

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan uji statistik serta pembahasan maka disimpulkan bahwa Keterampilan proses sains siswa pada materi pokok suhu dan kalor di kelas X semester II SMA Negeri 5 Medan sebagai berikut:

1. Keterampilan proses sains siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Inquiry Training* tergolong tuntas, yaitu 23 orang yang tuntas dari 32 siswa. Dimana sebelum diberikan perlakuan rata-rata pretes sebesar 46.16 dan setelah diberikan perlakuan rata-rata postes sebesar 74.46.
2. Keterampilan proses sains siswa dengan menggunakan pembelajaran konvensional hanya 2 siswa yang tuntas dari 32 siswa. Dimana sebelum diberikan perlakuan rata-rata pretes sebesar 43.34 dan setelah diberikan perlakuan rata-rata postes sebesar 52.81.
3. Ada pengaruh keterampilan proses sains siswa setelah menerapkan model *Inquiry Training* dengan pembelajaran konvensional.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagi siswa hendaknya lebih aktif lagi dalam pembelajaran *Inquiry Training* sehingga dapat mengikuti proses belajar yang diberikan dengan baik.
2. Bagi guru Hendaknya melakukan simulasi sebelum mencobakan model ini terhadap siswa agar siswa lebih memahami dan terlatih dengan cara kerja model pembelajaran ini ketika melakukan penelitian, sehingga model pembelajaran *Inquiry Training* ini bisa diselesaikan tepat waktu.
3. Bagi sekolah sebaiknya melengkapi sarana dan prasarana untuk mendukung proses belajar mengajar di sekolah.
4. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menguasai semua sintaks dalam Pembelajaran *Inquiry Training* dan mengatur waktu untuk melaksanakan

semua sintaks tersebut dengan tepat waktu dan siswa tersebut tidak merasa kesulitan di dalam mengikuti semua sintaks tersebut.



THE
Character Building
UNIVERSITY